

**EKSPLORASI TEKNIK *TEMPEL* DENGAN KONSEP
DAMPAK KERUSAKAN HUTAN DALAM KARYA
SENI KERAMIK**



PENCIPTAAN

Suci Rahmadani

NIM: 2012188022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**EKSPLORASI DEKORASI TEKNIK *TEMPEL*
DENGAN KONSEP DAMPAK KERUSAKAN HUTAN
DALAM KARYA SENI KERAMIK**



PENCIPTAAN

oleh:

Suci Rahmadani

NIM 2012188022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan

Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang

Kriya

2025

Tugas Akhir berjudul:

Eksplorasi Teknik Tempel Dengan Konsep Dampak Kerusakan Hutan Dalam Karya Seni Keramik diajukan oleh Suci Rahmadani, NIM 2012188022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Arif Subarson, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19750622 200312 1 003/ NIDN. 0022067501

Pembimbing II / Penguji II



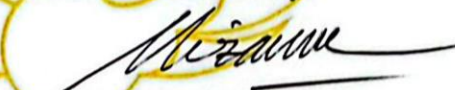
Dr. Joko Subiharto, S.E., M.Sc.
NIP. 19750314 199903 1 002/ NIDN. 0014037505

Cognate/ Penguji Ahli



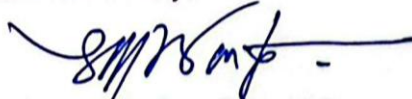
Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.
NIP. 19621114 199102 2 001/ NIDN. 0014116206

Koordinator Prodi S-1 Kriya



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720828 200003 1 006/ NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19751019 200212 1 003/ NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

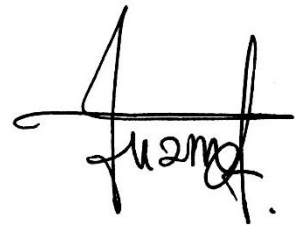


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN. 0019107005

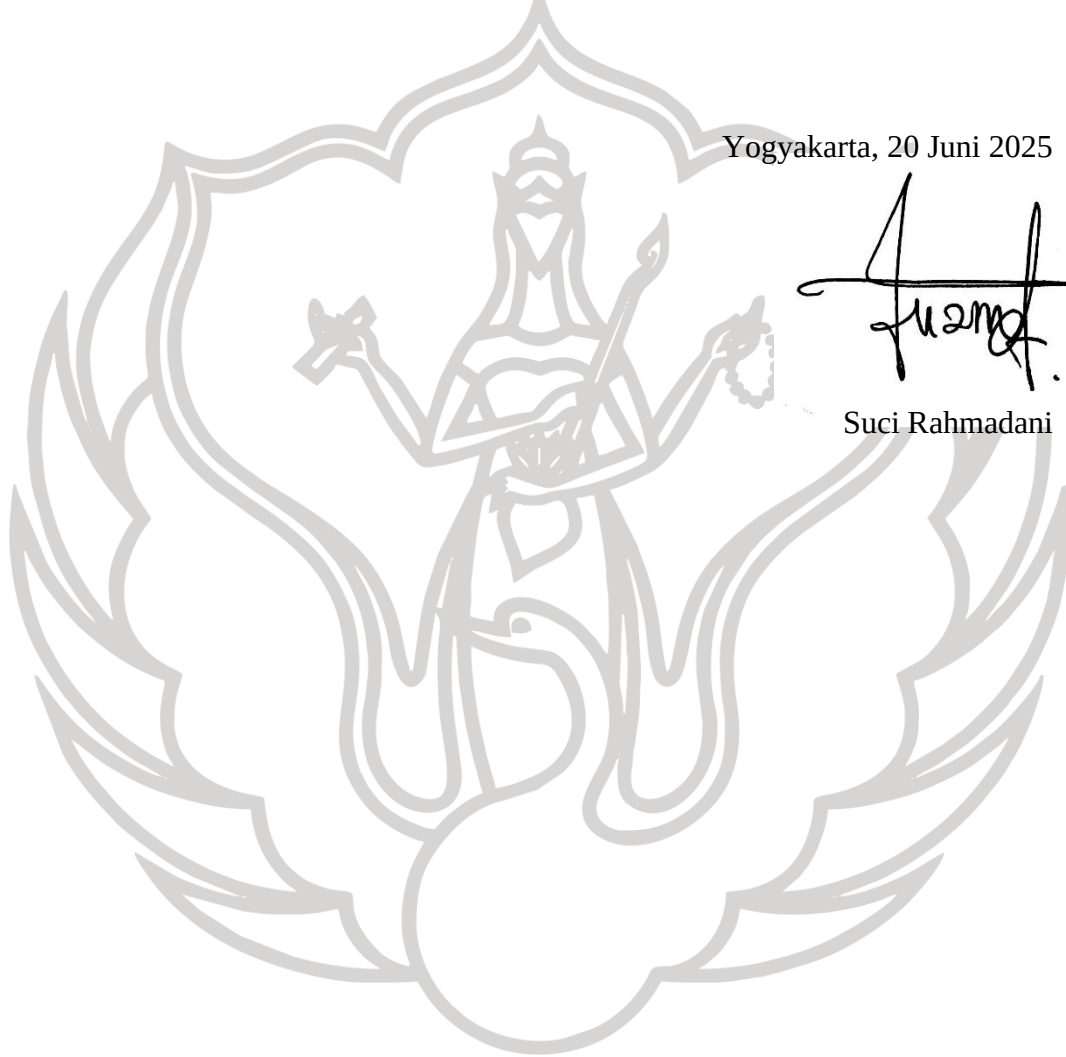
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 20 Juni 2025



Suci Rahmadani



MOTTO



PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis persembahkan karya seni rupa ini untuk diri sendiri, kedua orang tua, keluarga, saudara(i), dan para sahabat-sahabat seperjuangan yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan memberikan dorongan selama proses pembuatan hingga dapat terwujud.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Yang Maha Kuasa karena anugerah dan kehendaknya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “EKSPLORASI TEKNIK *TEMPEL* DENGAN KONSEP DAMPAK KERUSAKAN HUTAN DALAM KARYA SENI KERAMIK”

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti Pendidikan S1 Kriya seni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.S., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesi Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn., Koordinator Program Studi Kriya.
5. Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, kritik, nasehat, serta dorongan untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Dr. Joko Subiharto, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, dan saran yang membangun untuk membimbing penulis sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan.
7. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., *cognate* (penguji ahli) yang turut memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir penciptaan ini.
8. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.Fa., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan khususnya Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa

disiplin ilmu yang berguna.

10. Kedua orang tua, yang telah selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan moril dan materi sehingga dapat terselesainya Tugas Akhir ini.
11. Terima kasih kepada Kanti Dwi Aryani dan Isnakairina Anistia Kati sebagai teman yang telah memberi dukungan mulai dari waktu dan tenaga hingga terselesainya Tugas Akhir.
12. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberi semangat selama masa pendidikan.
13. Terima kasih pada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu telah banyak membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi Pendidikan dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 20 Juni 2025

Suci Rahmadani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
1. Dekorasi Teknik <i>Tempel</i>	9
2. Dampak Kerusakan Hutan.....	12
B. Landasan Teori.....	18
1. Teori Keramik	18
2. Teori Estetika A.A.M. Djelatik	19
3. Teori Semiotika	20
BAB III PROSES PENCIPTAAN	21
A. Data Acuan.....	21
B. Analisis Data Acuan	26
C. Rancangan Karya	29
1. Sketsa Alternatif	29

2. Sketsa/Desain Terpilih	34
D. Proses Perwujudan.....	39
1. Bahan	39
2. Alat	40
3. Teknik Pengerjaan	43
4. Tahap Perwujudan	44
E. Kalkulasi Biaya	52
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	60
A. Tinjauan Umum.....	60
B. Tinjauan Khusus.....	62
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR LAMAN	76
LAMPIRAN.....	78
A. Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	78
B. Lampiran 2. Poster Pameran	81
C. Lampiran 3. Katalog Karya.....	82
D. Lampiran 4. Biodata Diri	83

DAFTAR GAMBAR

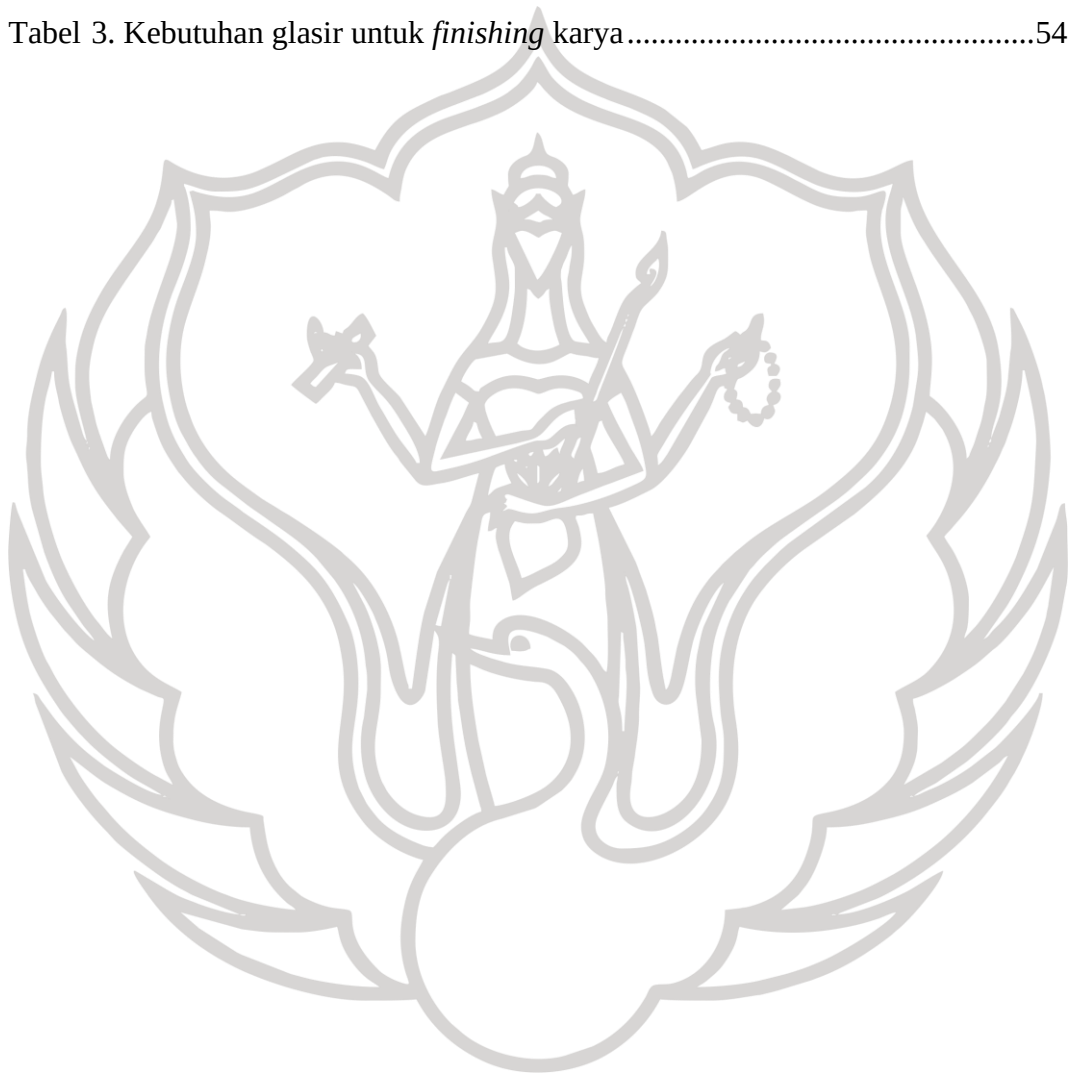
Gambar 1. Bagan Practice-based Research (Sumber: Jurnal Pendidikan UiTM)....	6
Gambar 2. Nama Bentuk Dekorai Relief Kasongan <i>Ukel Dowo</i> (Sumber: Dok. Suci Rahmadani, 2024)	11
Gambar 3. Nama Bentuk Dekorasi Relief Kasongan <i>Ukel Gelung</i> (Sumber: Dok. Suci Rahmadani, 2024)	11
Gambar 4. Nama Bentuk Dekorasi Relief Kasongan <i>Ukel Datar</i> , Sisik Bundar, Sisik Lonjong (Sumber: Suci Rahmadani, 2024).....	11
Gambar 5. Pembukaan Lahan Baru di Habitat Gajah Sumatra Tahun 2019 (Sumber: Dialeksis.com diunduh pada 23 September 2024)	13
Gambar 6. Karhutla di Pulau Sumatera tahun 2020 (Sumber: Detak Indonesia.co.id diunduh pada 2 Mei 2025).....	14
Gambar 7. Perubahan Iklim (Sumber: https://pin.it/4Wcw7xKsM diunduh pada 5 Mei 2025)	15
Gambar 8. Flora & Fauna Dilindungi (Sumber: https://pin.it/5UAXaMx4Q diunduh pada 5 Mei 2025)	16
Gambar 9. Banjir (Sumber: https://pin.it/46mATcwLF diunduh pada 5 Mei 2025)	16
Gambar 10. Kekeringan (Sumber: https://pin.it/656bTfWwn diunduh pada 5 Mei 2025)	17
Gambar 11. Ilustrasi Pencemaran air (Sumber: https://pin.it/5KqQ9LnRQ diunduh pada 5 Mei 2025)	18
Gambar 12. Sensory synapses, patung keramik karya susannah montague (Sumber: susannahmontague.com, diunduh pada 7 Januari 2025)	21
Gambar 13. Immortelle, patung keramik karya susannah montague (Sumber: susannahmontague.com, diunduh pada 7 Januari 2025)	22
Gambar 14. Tree Hugger, 2010, instalasi keramik karya Kathy Ruttenberg, (Sumber: stuxgallery.com, diunduh pada 7 Mei 2024).....	22

Gambar 15. Fatal Attraction, 2006, patung keramik karya Kathy Ruttenberg (Sumber: stux, diunduh pada 7 Mei 2024)	23
Gambar 16. Last Sanctuary, patung keramik karya Denise Romecki (Sumber: deniseromecki.com, diunduh pada 12 Mei 2024)	23
Gambar 17. Cuckoo, patung porcelain karya Kate Macdowell (Sumber: designswan.com, diunduh pada 30 Desember 2024)	24
Gambar 18. Ecosystem, patung keramik karya Denise Romecki (Sumber: deniseromecki.com, diunduh pada 12 Mei 2024)	24
Gambar 19. Referensi bentuk karya keramik (Sumber: https://www.michelefabbriatore.it/product/happy-city/ diakses pada 28 Maret 2025).....	25
Gambar 20. Referensi karya bertema kekeringan (Sumber: https://www.michelefabbriatore.it/product/happy-city/ diakses pada 28 Maret 2025).....	25
Gambar 21. Sketsa alternatif 1	29
Gambar 22. Sketsa alternatif 2	29
Gambar 23. Sketsa alternatif 3	30
Gambar 24. Sketsa alternatif 4	30
Gambar 25. Sketsa alternatif 5	31
Gambar 26. Sketsa alternatif 6	31
Gambar 27. Sketsa alternatif 7	32
Gambar 28. Sketsa alternatif 8	32
Gambar 29. Sketsa alternatif 9	33
Gambar 30. Sketsa alternatif 10	33
Gambar 31. Sketsa terpilih 1	34
Gambar 32. Sketsa terpilih 2	35
Gambar 33. Sketsa terpilih 3	36

Gambar 34. Sketsa terpilih 4	37
Gambar 35. Sketsa terpilih 5	38
Gambar 36. Proses <i>Kneading</i> tanah liat	45
Gambar 37. Proses slab tanah liat dengan mesin <i>slab roller</i>	46
Gambar 38. Proses pembuatan karya	46
Gambar 39. Hasil membuat bentuk dengan teknik pilin dan pijit.....	47
Gambar 40. Proses penerapan dekorasi dengan teknik <i>tempel</i>	48
Gambar 41. Karya yang sudah kering.....	49
Gambar 42. Karya disusun pada tungku pembakaran.....	50
Gambar 43. Karya yang telah dibakar biskuit.....	50
Gambar 44. Grafik suhu pembakaran biskuit	51
Gambar 45. Proses penerapan mangan	52
Gambar 46. Proses penerapan stein warna.....	52
Gambar 47. Proses penerapan TSG	53
Gambar 48. Hasil karya yang telah diberi glasir.....	54
Gambar 49. Grafik suhu pembakaran glasir	55
Gambar 50. Proses penataan karya dalam tungku pembakaran	56
Gambar 51. Hasil karya setelah bakar glasir.....	56
Gambar 52. Hasil karya 1.....	62
Gambar 53. Hasil karya 2.....	64
Gambar 54. Hasil karya 3.....	66
Gambar 55. Hasil karya 4.....	68
Gambar 56. Hasil karya 5.....	70
Gambar 57. Lembar konsultasi dosen pembimbing 1.....	78
Gambar 58. Lembar konsultasi dosen pembimbing 2.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar bahan yang digunakan	39
Tabel 2. Daftar alat yang digunakan	40
Tabel 3. Kebutuhan glasir untuk <i>finishing</i> karya	54



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1. Lembar Konsultasi.....	78
B. Lampiran 2. Poster Pameran	81
C. Lampiran 3. Katalog Karya	82
D. Lampiran 4. Biodata Diri.....	83



INTISARI

Ketertarikan penulis pada penerapan dekorasi teknik *tempel* Kasongan yang terlihat begitu menonjol serta keunikan bentuk dekorasi teknik *tempel* ini tersusun sedemikian rupa menambah nilai estetis pada hasil produk *gerabah* Kasongan. Berikut beberapa nama dekorasi teknik *tempel* Kasongan antara lain adalah: *ukel dowo*, *ukel gelung*, *ukel datar*, *sisik lonjong*, *sisik bundar* dll. Dekorasi tersebut kemudian diolah dan dieksplorasi menjadi karya dengan konsep dampak kerusakan hutan. Faktor yang menjadi pemicu terjadinya kerusakan hutan adalah ulah manusia yang tidak bertanggungjawab terhadap hutan. Menciptakan karya seni keramik yang bertujuan untuk menjelaskan dan berbagi ilmu tentang konsep karya, proses yang dilalui hingga menghasilkan karya seni Tugas Akhir.

Visualisasi proses pengkaryaan menggunakan metode pendekatan empiris sebagai pengalaman langsung pada pembuatan dekorasi teknik *tempel*, estetika milik A.A.M. Djelantik sebagai acuan perwujudan karya, dan semiotika untuk mengartikan simbol-simbol karya. Kemudian dibuat menjadi beberapa desain yang diwujudkan dengan media tanah liat dan menggunakan teknik *tempel*, teknik slab (lempengan), pilin (*coil*), dan pijit (*pinch*).

Tugas Akhir penciptaan bertema eksplorasi teknik tempel dengan konsep dampak kerusakan hutan menghasilkan lima karya yang menggambarkan diantara lima dampak kerusakan hutan. Setiap karya diberi dekorasi teknik *tempel* dan simbol keterhubungan manusia terhadap hutan dengan pemilihan warna senada tapi penuh makna. Dengan dibuatnya karya ini penulis ingin menjelaskan keterhubungan manusia terhadap hutan serta dampak yang ditimbulkan setelahnya. Penulis berharap dapat melestarikan warisan budaya dengan serta mengajak membangun kesadaran akan pentingnya hutan ke dalam karya keramik.

Kata Kunci : Dekorasi Teknik *Tempel*, Dampak Kerusakan Hutan, Keramik

ABSTRACT

The author's interest in the application of Kasongan tempel decoration techniques is very prominent and the uniqueness of the decorative forms of this tempel technique is arranged in such a way as to *add aesthetic value to the results of Kasongan pottery products. Here are some names of Kasongan tempel decoration techniques, including: ukel dowo, ukel gelung, ukel datar, sisik lonjong, sisik bundar dll.* The decorations are then processed and explored into works with the concept of the impact of forest damage. The factor that triggers forest destruction is irresponsible human behavior towards the forest. Creating ceramic artwork that aims to explain and share knowledge about the concept of the work, the process that is gone through to produce the Final Assignment artwork.

Visualization of the work process using an empirical approach as a direct experience in making decorations using adhesive techniques, aesthetics belonging to A.A.M. Djelantik as a reference for the manifestation of the work, and semiotics to interpret the symbols of the work. Then it is made into several designs which are realized using clay media and using the paste technique, slab technique, coil technique, and pinch technique.

The final project on the theme of “eksplorasi teknik tempel dengan konsep dampak kerusakan hutan” resulted in five works that illustrate five impacts of forest damage. Each work is decorated with a tempel technique and a symbol of human connection to the forest with a selection of colors that are similar but full of meaning. By creating this work, the author wants to explain the connection between humans and forests and the impacts that arise afterwards. The author hopes to preserve cultural heritage by inviting people to build awareness of the importance of forests in ceramic works.

Keywords: *Decoration Technique Tempel, Impact of Forest Damage, Ceramics*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berekpresi melalui karya seni merupakan salah satu kebutuhan manusia yang tergolong dalam kebutuhan akan keindahan. Kebutuhan ini muncul karena adanya dorongan dari dalam diri manusia yang secara hakiki senantiasa ingin merefleksikan keberadaannya sebagai makhluk bermoral, berakal dan berperasaan. Sebagai bagian dari hasil kebudayaan, karya seni, termasuk juga unsur-unsur kebudayaan lainnya terkait satu dengan lainnya secara fungsional dalam keseluruhan sistem (Rispul, 2012 : 91). Berkarya adalah sebuah tindakan untuk mewujudkan sebuah obyek visual yang bersumber dari segala gagasan maupun kegelisahan yang ada difikiran para pembuatnya.

Banyak media yang bisa digunakan sebagai tempat penyampaian ekspresi yaitu salah satunya tanah liat. Karena tanah liat mempunyai sifat plastis yang artinya mudah dibentuk sesuai dengan keinginan. Sejalan dengan berkembangnya zaman saat ini berbagai macam benda dari tanah liat ikut serta mengalami perkembangan, hingga kini dikenal sebagai seni keramik. Suatu karya mempunyai ciri khas atau karakter sendiri-sendiri sesuai pada senimannya, seperti tekstur atau bentuk dekorasi yang menghiasinya sehingga menambah nilai pada suatu karya tersebut.

Sebagai contoh penulis melihat ciri khas hasil gerabah desa Kasongan yang sering kali dihiasi dengan dekorasi tradisional menggunakan teknik *tempel*. Teknik *tempel* ini memberikan daya tarik tersendiri sehingga penerapan hiasan ini begitu menonjol dan menjadi ciri identitas keramik gaya Indonesia khususnya keramik Kasongan. Beberapa nama bentuk dekorasi teknik *tempel* Kasongan antara lain adalah; *ukel dowo*, *ukel gelung*, *ukel datar*, *sisik lonjong*, *sisik bundar* dll. Dari beberapa bentuk tersebut penulis jadikan sebagai contoh bentuk yang akan di eksplorasi, dikreasikan pada karya. Selain mempunyai visual bentuk dekorasi teknik *tempel* yang unik dan indah, penulis melihat bahwa di Kasongan sendiri masyarakat yang masih membuat seni hias tradisional Kasongan ini rata-

rata adalah orang tua serta mungkin diturunkan pada anak-anaknya juga akan tetapi dari sepengetahuan penulis masih sangat sedikit, sehingga dekorasi tradisional ini masuk dalam warisan yang akan punah. Sehingga penulis tertarik untuk menggunakan teknik ini ke dalam perwujudan karya sebagai bentuk cara untuk melestarikan warisan budaya dan memperkaya karakteristik hasil karya nantinya.

Untuk mewujudkan sebuah karya penulis mengambil tema/ konsep tentang, dampak kerusakan hutan. Hutan merupakan rumah untuk para ekosistem yang terdiri dari pepohonan, tumbuhan, dan beragam kehidupan lainnya, yang hidup secara alami di atas lahan yang luas. Hutan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan, menyediakan habitat bagi para flora dan fauna, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi manusia. Hutan juga berperan dalam siklus air, penyimpanan karbon, dan menjaga keanekaragaman hayati. Tetapi dari yang terlihat saat ini hutan menghadapi berbagai tantangan, seperti perambahan lahan, dan kerusakan lingkungan akibat manusia seperti pertanian, pertambangan, pembangunan infrastruktur, pembakaran hutan, penebangan liar, dan lain-lain.

Tindakan eksploitasi berlebihan terhadap hutan itulah yang kemudian menimbulkan dampak tidak baik untuk lingkungan, makhluk hidup dan manusia. Peran manusia untuk melindungi hutan sangat penting karena manusia diberi akal dan kekuatan untuk bisa mengontrol tindakannya sendiri. Tetapi seringkali masih banyak orang yang tidak tahu dan tidak memperdulikan dampak yang dihasilkan setelahnya. Dampak yang ditimbulkan atas tindakan-tindakan merusak hutan itulah yang sebenarnya akan kembali kepada mereka yang merusaknya. Maka dari itu kesadaran terhadap hutan harus selalu disuarakan untuk menekan berbagai tindakan buruk terhadap hutan. Penulis akan mengambil beberapa dampak diantaranya yaitu; perubahan iklim, kehilangan berbagai jenis spesies serta habitat asli hutan, banjir, kekeringan, dan pengaruh akan kualitas hidup. Dari sini penulis menemukan keterkaitan lebih antara peran manusia kepada hutan yang hasilnya akan kembali kepada manusia itu sendiri.

Makna tersebut dapat diartikan bahwa tindakan baik akan menghasilkan hal baik dan tindakan buruk akan kembali pada keburukan pula. Dengan itu penulis akan mewujudkan makna tersebut ke dalam beberapa karya salah satunya menginterpretasikan bagian tubuh manusia yaitu kaki yang disamakan artinya dengan akar pohon sebagai penopang. Serta penulis ingin menyiratkan manusia itu seperti pohon yang hidup mulai dari biji yang bisa saja tidak dapat tumbuh baik jika lingkungan di sekitarnya tidak mendukung. Sehingga artinya bahwa manusia dan hutan sama-sama saling bergantung untuk bertahan hidup. Penciptaan karya akan disajikan ke dalam berbagai penempatan yang disesuaikan pada makna yang telah disebutkan sebelumnya, agar pesan dapat tersampaikan bagi para penikmatnya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema eksplorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan dalam karya seni keramik?
2. Bagaimana proses penciptaan karya dengan tema eksplorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan dalam karya seni keramik?
3. Bagaimana hasil akhir dari penciptaan karya dengan tema eksplorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan dalam karya seni keramik?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan
 - a. Menciptakan karya keramik dengan judul eksplorasi dekorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan dalam karya seni keramik.
 - b. Menjelaskan proses tahap-tahap penciptaan karya keramik dengan judul eksplorasi dekorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan dalam karya seni keramik.
 - c. Terciptanya karya keramik dengan konsep dampak kerusakan hutan dengan eksplorasi teknik *tempel*.
2. Manfaat Penciptaan
 - a. Mengembangkan karya baru dalam seni keramik dengan eksplorasi teknik *tempel*.

- b. Meningkatkan pemahaman kepada masyarakat penikmat seni maupun masyarakat umum tentang keunikan karya keramik.
- c. Melestarikan warisan budaya dan berupaya menyadarkan pentingnya untuk menjaga hutan bagi keberlanjutan berbagai macam makhluk hidup terutama bagi manusia.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Eksplorasi

Eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah; penelusuran, penggalian data dan referensi di samping pengembaraan dan langkah selanjutnya diikuti pendapat dari Sp. Gustami (2007:329-330)

b. Empiris

Metode pendekatan empiris merupakan pendekatan yang mengedepankan kepada pengalaman secara langsung. Pada beberapa kesempatan penulis membuat tugas praktek bentuk-bentuk dekorasi teknik *tempel* Kasongan dari mata kuliah yang penulis ambil hingga belajar pada perajin Kasongan.

c. Estetika

Ilmu estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut indah. Menurut Djelantik, estetika dibagi menjaditiga unsur yaitu, wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan. Wujud mempunyai arti lebih luas dari pada rupa yang lazim dipakai dalam kata seni rupa. Bobot meliputi apa yang bisa dirasakan atau dihayati sebagai makna dari wujud kesenian. Penampilan mengacu pada bagaimana cara kesenian itu disajikan atau disuguhkan kepada penikmat (Djelantik, 1999:7-15). Teori estetika yang dikemukakan Djelantik akan diterapkan dalam karya keramik dengan tema “Eksplorasi Dekorasi Teknik *Tempel* Dengan Konsep Dampak

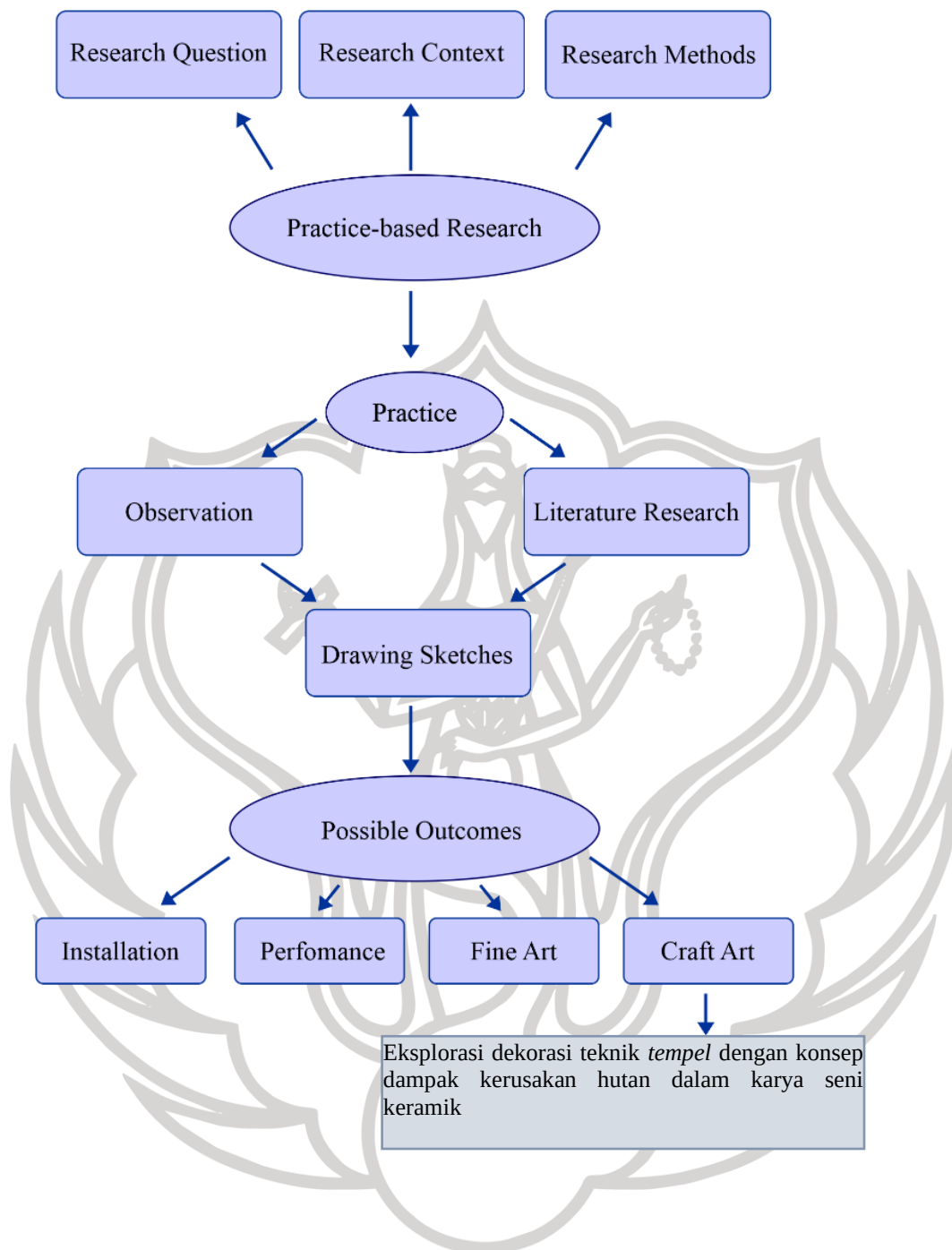
kerusakan hutan Dalam Karya Seni Keramik”. Pendekatan estetis ini diharapkan dapat menjadi landasan perwujudan karya yang sesuai karena mengacu pada unsur-unsur estetis seni rupa yang dituangkan dari ide atau gagasan menjadi bentuk visual.

d. Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetap juga berkontribusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988:179 dalam Kurniawan, 2001:53). Pendekatan semiotika diharapkan dapat menjadi media penerjemah yang sesuai pada karya ini untuk menjelaskan makna karya keramik yang akan diwujudkan.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang penulis gunakan adalah metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*). Menurut Malins, Ure dan Gray (1996:1) bahwa penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut.



Gambar 1. Bagan *Practice-Based Research*
(Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM).

a. Bagian 1

1) *Research Context* (Konteks Penelitian)

Konteks penelitian penulis jelaskan sebagai konsep penciptaan karya pada latar belakang yang berisi tema, ide, bentuk, bahan, teknik, dan penampilan karya. Dalam karya ini konsep yang ingin diulas lebih mendalam ialah eksplorasi bentuk dekorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan. Hasil eksplorasi bentuk dekorasi diwujudkan dalam konsep keseimbangan dan harmoni sebagai nuansa baru pada karya seni keramik.

2) *Research Question* (Pertanyaan Penelitian)

Pertanyaan penelitian pada penciptaan ini penulis jelaskan sebagai rumusan penciptaan yang akan menjadi kalimat pertanyaan terkait dengan konsep yang mendasari penciptaan. Rumusan penciptaan itu antara lain mengenai perwujudan bentuk eksplorasi dekorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan, proses perwujudan karya dan hasil karya.

3) *Research Methods* (Metode Penelitian)

- a) Metode pendekatan penciptaan karya menggunakan estetika yang berkaitan dengan keindahan dan fungsi seni bahwa seni khususnya kriya menjadi medium dan tujuannya adalah ekspresi individu.
- b) Metode penciptaan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practice based reseacrh*) dimulai dengan menguraikan konsep dari pokok persoalan yang mendasari beberapa pertanyaan yang ditemukan. Dilanjut dengan tahap perwujudan karya dan hasil karya.

b. Bagian 2

langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menggambar sketsa

(*drawing sketches*) yang mengacu padadata acuan sebagai referensi. Beberapa gambar sketsa dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menjadi sketsa terpilih untuk kemudian diwujudkan menjadi karya keramik sesuai dengan konsep. Desain sketsa yang tidak terpilih penulis akan gunakan sebagai sketsa alternatif.

c. Bagian 3

Possible outcomes adalah kemungkinan hasil proses perwujudan karya yang akan dicapai. Hasil penciptaan karya penulis berupa eksplorasi dekorasi teknik *tempel* dengan konsep dampak kerusakan hutan dalam karya seni keramik.

